

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktek Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa-desa. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk menghubungkan dunia akademik dan kehidupan nyata dengan memastikan keterhubungan yang erat antara keduanya. Dalam pelaksanaan PKPM ini, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan ilmu, tenaga, dan pemikiran mereka untuk berkontribusi dalam pengembangan UMKM di era digitalisasi, sehingga pengetahuan akademis dapat diimplementasikan secara langsung dalam konteks kehidupan sehari-hari.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, banyak UMKM yang menghadapi tantangan dalam memperkuat identitas dan mempromosikan produk mereka, terutama di daerah-daerah terpencil. Salah satu contohnya adalah UMKM Tapis yang berada di Desa Kedondong. Tapis, yang merupakan kain tradisional khas Lampung, memiliki potensi besar untuk dipasarkan lebih luas, namun hingga saat ini, usaha tersebut belum memiliki media promosi yang memadai, seperti penguatan desain yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap produk yang ditawarkan.

Kurangnya media promosi menyebabkan produk Tapis dari UMKM ini kurang dikenal, baik oleh penduduk lokal maupun pengunjung dari luar desa. Di sisi lain, pembuatan desain merupakan salah satu alat promosi yang efektif dalam menarik perhatian dan memperkuat identitas visual sebuah usaha. Dengan adanya pembuatan desain promosi, UMKM dapat lebih mudah dikenali dan diingat oleh konsumen potensial, serta dapat memberikan informasi penting mengenai produk yang dijual.

Mengingat pentingnya peran desain dalam memperkuat identitas dan meningkatkan visibilitas UMKM, maka program kerja KKN ini difokuskan pembuatan desain promosi untuk UMKM Tapis di Desa Kedondong. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu UMKM tersebut meningkatkan branding dan pengenalan produk, sehingga dapat menarik lebih banyak pelanggan dan mendukung keberlanjutan usahanya.

1.1.2 Profil dan Potensi Desa Kota Kedondong

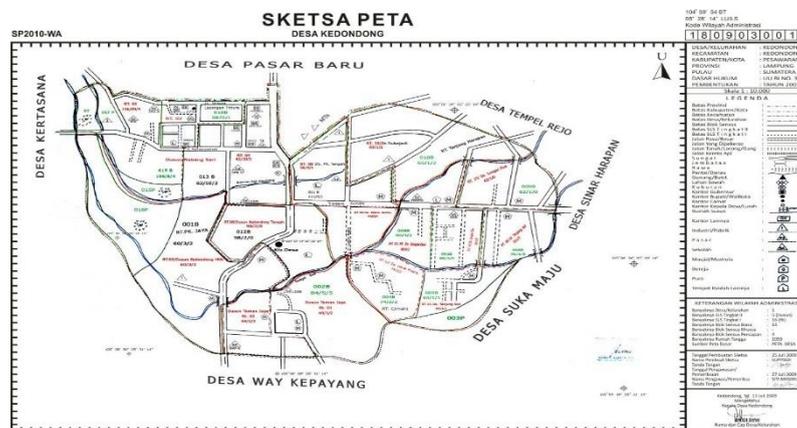
Penduduk Desa Kedondong adalah asli suku Lampung dari Pesisir Limau, Paska terjadinya letusan Gunung Kerakatau Tahun 1883 mereka meninggalkan pesisir pantai karena takut akan adanya bencana sunami, mereka pergi ke berbagai daerah ada yang ke daerah Talang Padang, Kota Agung dan sebagian kedaerah Kedondong. Masyarakat Pesisir limau yang datang ke Daerah Kedondong adalah rombongan Khaja Siakh Bumi, Siakh Bumi adalah anak tertua dari 3 (tiga) Bersaudara adik beliau adalah Hi. Mahwan Abas dan Kamanuusin. Rombongan Khaja Siakh Bumi menduduki daerah Pemekonan perbatasan Masjid Jami' Al Falah kearah Barat sampai dengan Taman Jaya, Kampung Sawah dan sekitarnya dengan nama Kesaibatian Sebanjakh Agung. Sebanjakh Agung turun Ke Hi, Nawai dengan Gelar Batin Bangsa Khatu kemudian ke Burhan Dengan Gelar Dalam Sarip Marga dan sekarang adalah A. Zahrudin dengan Gelar Dalam Bangsa Khatu.

Kesebatina dari Sebanjakh Agung :

1. A. Zahrudin (Dalam Bangsa Khatu)
2. Alpian Raja Pemuka (Batin Panji Kesuma sekarang Dalam Saka Bangsawan)
3. M. Nursah (Batin Mangku Disa sekarang adalah Erwin Munandar)

Kemudian rombongan Ratu Manis menduduki Pemekonan perbatasan Masjid Jami' Al Falah ke arah Timur sampai dengan Desa Gunung Sugih dengan nama Kesebatinan Kuripan, Ratu Manis adalah seorang janda dan dikedondong belia mendapatkan seorang kungsi/suami dari Pulai Jawa yang bernama Tubagus Kumala Hi. Mansur Angkat Nama Sebatin Bandakh Makhga. Ratu Manis terus ke

Bahsan. Dari Kesebatina Kuripan/Ratu Manis ini terjadi beberapa angkat nama/mendirikan Kesebatinan. Selanjutnya dari daerah Talang Padang mendirikan kesebatinan dengan mendapatkan persetujuan/rekom dari kesebatinan yang ada di Kedondong mereka mengangkat Ramli sebagai Sebatin dengan Gelar Kesebatinan Dalam Mangku Bandakh sekarang di pegang oleh Firdaus anak dari Abdullah Ram



Gambar 1.1.1 Letak Desa Kedondong pada peta

a. Visi dan Misi

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kepala Desa bahwa Pemerintah Desa merupakan lini terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat, oleh karena itu diperlukan suatu perencanaan yang optimal sesuai dengan Visi dan Misi Desa Kedondong Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran.

- Visi Desa Kedondong

Visi Desa Kedondong Kecamatan Kedondong yaitu :

“Terwujudnya Desa Kedondong yang bersih,transparan, inovatif, berkualitas, harmonis dan berdaya saing tinggi”

- Misi Desa Kedondong

Dalam rangka pencapaian Visi Desa Kedondong maka dirumuskan Misi:

1. Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan: Implementasi sistem pengelolaan sampah dan perbaikan infrastruktur sanitasi.

2. Meningkatkan Transparansi dan Partisipasi: Membuka informasi desa secara publik dan menyelenggarakan forum diskusi rutin.
3. Mendorong Inovasi dan Teknologi: Menyediakan pelatihan teknologi dan mendukung usaha kreatif lokal.
4. Meningkatkan Kualitas Hidup: Membangun infrastruktur dasar dan melaksanakan program kesejahteraan sosial.
5. Menciptakan Harmoni Sosial: Menyenggarakan kegiatan komunitas dan meningkatkan keamanan desa.
6. Meningkatkan Daya Saing Ekonomi: Mengembangkan dan mempromosikan produk lokal serta infrastruktur ekonomi.

b. Batas-batas wilayah Desa Kedondong

Letak Geografis Desa Kedondong terletak diantara :

Sebelah Utara : Desa Pasar Baru
dan

Tempel Rejo

Sebelah Selatan : Desa Kertasana

Sebelah Barat : Desa Way

Kepayang Sebelah Timur : Desa Sinar

Harapan

dan Desa Suka Maju

Mata Pencaharian :

Table 1.1.1 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kedondong

Profesi	Jumlah
Petani	627
Buruh	217
Montir	12
PNS/TNI/POLRI	31
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	12
Guru honor	36

Tukang	45
Pedagang	53
Karyawan swasta	248
Bidan/perawat	25

Kependudukan :

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	2442
Perempuan	2320
Jumlah Penduduk	4762
Jumlah KK	1374

Desa Kedondong merupakan salah satu dari 12 Desa di wilayah Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran yang terletak 0.05 Km ke arah Utara dari kota Kecamatan. Desa Kedondong mempunyai luas wilayah seluas \pm 1.653 Ha yang terdiri dari tanah darat, persawahan pertanian, perkampungan, bikit dan sungai.

1.1.2 Profil UMKM

Nama Pemilik	:	Rita Yunida
Nama Usaha	:	Rita Tapis Muakhi
Alamat Usaha	:	Dusun Taman Jaya, Desa Kedondong, Kec. Kedondong, Kab. Pesawaran, Lampung
Jenis Usaha	:	Mandiri
Jenis Produk	:	Produk tekstil atau kerajinan tradisional
Skala Usaha	:	Usaha Mikro
Produk yang ditawarkan	:	Tapis Jumlah
Tenaga Kerja	:	1
No.Telp/ Hp	:	+6285709353299

Berdasarkan data di atas, Rita Tapis Muakhi menjadi salah satu UMKM di Desa Kedondong yang memproduksi Tapis. Ibu Rita merupakan pemilik UMKM Rita Tapis Muakhi Usaha mikro yang dijalankan oleh Ibu Rita ini merupakan usaha swasta yang hanya didukung oleh orang-orang terdekatnya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembuatan desain dapat membantu pelaku UMKM Tapis di Desa Kedondong meningkatkan pengenalan usahanya di mata masyarakat?
2. Bagaimana peran pembuatan desain dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang produk Tapis yang dijual oleh UMKM di Desa Kedondong?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Membantu pelaku UMKM Tapis di Desa Kedondong dalam memperkuat identitas usahanya sehingga lebih mudah dikenali oleh masyarakat sekitar.
 - b. Meningkatkan pengenalan dan kesadaran masyarakat terhadap usaha UMKM Tapis di Desa Kedondong melalui desain dan pembuatan desain yang menarik dan informatif

2. Manfaat

- a. Bagi Desa

Desa Kedondong dapat merasakan *feedback* yang diperoleh dari mahasiswa pada saat Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dan terbantunya para aparatur desa dalam Bagi Masyarakat. Dan juga keberadaan banner promosi dapat meningkatkan aktivitas ekonomi lokal dan membantu memperkuat citra desa sebagai pusat kerajinan tradisional, yang mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat secara langsung menerapkan bekal ilmu dan pengetahuan serta dapat menjadi sarana pembelajaran untuk mahasiswa tentang pemanfaatan teknologi. Secara tidak langsung melalui kegiatan PKPM ini mahasiswa dapat menjalin hubungan serta komunikasi yang baik dengan masyarakat yang ada di Desa Kedondong, serta menambah pengetahuan dan wawasan yang jelas mengenai peningkatan UMKM serta pemasaran ataupun lainnya.

c. Bagi IIB Darmajaya

Perguruan tinggi dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Memberikan wacana baru dengan perubahan paradigim bahwa mahasiswa dengan *Personality Development* harus dapat memberikan umpan balik (*Feedback*) baik dalam pengembangan ilmu serta pengabdian kepada masyarakat yang sudah ditekuni serta memelihara kerjasama yang berkelanjutan khususnya bagi pemerintah desa maupun masyarakat Desa Kedondong.

1.4 Mitra yang Terlibat

Adapun mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan antara lain :

- a. Kepala Desa Kedondong
- b. Sekretaris Desa Kedondong
- c. Kepala Dusun 1 hingga 11 Desa Kedondong
- d. Aparatur Desa Kedondong
- e. Tokoh Adat Desa Kedondong
- f. Tokoh Agama Desa Kedondong
- g. Karang Taruna Desa Kedondong
- h. Masyarakat Desa Kedondong
- i. Pemilik UMKM di Desa Kedondong
- j. Ibu-ibu PKK Desa Kedondong